

**EDUKASI PEDULI LINGKUNGAN DAN SAMPAH PADA ANAK DAN  
PENDAMPINGAN ANAK MELALUI PROGRAM ONE STUDENT SAVE  
ONE FAMILY (OSSOF)**

**Windi Sisma Putri<sup>1</sup>, Widia Yulanda<sup>1</sup>, Jasinto Evaldy Situmeang<sup>1</sup>,  
Mahrojan<sup>1</sup>, Fitri Wulan Dari<sup>2</sup>, Joffy Rezha Armadi<sup>2</sup>, Juli Prasetyo<sup>3</sup>, Yudha  
Anugerah Pasha<sup>3</sup>, Yayah Chanafiyah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu

<sup>2</sup>Fakultas FISIP, Universitas Bengkulu

<sup>3</sup>Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu

<sup>4</sup>Fakultas FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia

E-Mail : windisismaputri01@gmail.com

Received May 2023, Accepted May 2023

**ABSTRAK**

Kuliah kerja nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi bagian pendabdian masyarakat. Salah satu tujuan kuliah kerja nyata Universitas Bengkulu periode 99 ini merupakan KKN tematik OSSOF (*One Student Save One Family*). Kegiatan KKN ini bertujuan untuk mengurangi kekerasan yang terjadi pada anak dan perempuan. RT 29/RW 05 ini terletak di kelurahan sumber jaya kecamatan kampung melayu yang terletak di kota Bengkulu. Kegiatan KKN ini dilaksanakan tepatnya di RT.29, RW 05 dengan kondisi masyarakat yang berada di dekat taman simpang kandis dan tempat ini juga merupakan salah satu tempat wisata yang kerap dikunjungi masyarakat setempat maupun dari luar. Akan tetapi, sampah pada lingkungan RT. 29, RW 05 masih banyaknya sampah terutama sampah plastik yang masih banyak bertebaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan peduli lingkungan terbebas dari sampah yang ditanam sejak dini. Sehingga pada kegiatan ini dilakukan edukasi peduli lingkungan dan sampah pada anak, dengan adanya hal itu anak-anak akan lebih peduli terhadap lingkungannya dan akan mengetahui dampak dari lingkungan yang kotor dan tidak terawat.

**Kata Kunci:** Anak, Lingkungan, Sampah, Plastik

**ABSTRACT**

**REAL WORK LECTURES ARE A FORM OF COMMUNITY SERVICE.** *This is in accordance with the tri dharma of higher education in the community service section. One of the aims of the University of Bengkulu's 99 year real work course is the OSSOF (One Student Save One Family) thematic KKN.*

*This KKN activity aims to reduce violence that occurs in children and women. RT 29/RW 05 is located in Sumber Jaya Village, Malay Village District, which is located in the city of Bengkulu. This KKN activity was carried out precisely at RT.29, RW 05 with the condition of the community being near the Simpang Kandis Park and this place is also one of the tourist spots that is often visited by the local community and from outside. However, the waste in the RT environment. 29, RW 05 there is still a lot of garbage, especially plastic waste, which is still scattered around. Therefore, it is necessary to carry out environmental care activities free from waste that has been planted early on. So that in this activity education about environmental care and waste is carried out for children, with this children will care more about their environment and will know the impact of a dirty and unkempt environment.*

**Keywords:** Children, Environment, Waste, Plastic

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh universitas agar setiap mahasiswa yang terdaftar turut terjun mengabdikan secara langsung. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh universitas agar setiap mahasiswa yang terdaftar turut terjun mengabdikan secara langsung.



Gambar 1. Kelompok KKN bersama DPL

Kelurahan Sumber Jaya RT.29 merupakan daerah yang dekat dengan tempat wisata yang kerap ramai dikunjungi. Namun dari hasil observasi yang dilakukan terlihat masih kurangnya kesadaran masyarakat terutama pada anak-anak dalam menjaga kebersihan lingkungan. Menurut Entjang (1987), Sampah adalah zat-zat atau benda-benda yang tidak dipakai lagi, baik berasal



Alat dan bahan yang diperlukan untuk program ini adalah materi atau lembaran poster yang berisikan hal yang berhubungan dengan sampah, lingkungan, keuntungan lingkunganb bersih serta dampak yang disebabkan oleh sampah-sampah yang berserakan, selain itu juga diperlukannya sampah plastik seperti sendok plastik bekas, sedotanbekas, dan botol plastik.

Sasaran dari program ini ialah anak-anak yang berada di RT.29, RW 05, Kelurahan Sumber Jaya. Agar program ini berjalan dengan lancar maka diperlukannya kegiatan observasi di RT.29 untuk mendata masalah yang ada di rt tersebut seperti telah dilakukannya kegiatan ini, maka ditemukanlah masalah kurangnya kepedulian anak-anak setempat terhadap lingkungan sekitarnya seperti tempat bermain, mengaji dan lainnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh dalam program KKN TEMATIK ini yang diuraikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil kegiatan

No	Nama kegiatan	Penghambat	Solusi	Hasil
1	Edukasi peduli lingkungan dan sampah plastik	-	-	Terlaksana dengan baik.
2	Pendampingan anak melalui pelaksanaan program one student save one family (OSSOF).	Kurangnya perhatian dan waktu orang tua dalam mendidik anak dan mendampingi anak belajar.	Pendekatan dengan anak-anak dan orang tua.	Terlaksana dengan baik.

#### A. Edukasi Peduli Lingkungan dan Sampah Plastik Pada Anak

Kelurahan sumber jaya tepatnya di RT.29/RW.05 merupakan salah satu jajaran RT yang masuk dalam lingkup kawasan wisata taman simpang kandis. Adanya taman simpang kandis yang menjadi tempat hiburan bagi keluarga ataupun pengunjung lainnya. Taman simpang kandis menjadi tempat mata pencaharian bagi masyarakat tepatnya RT 29. Dengan begitu akan banyaknya sampah yang akan bertebaran disekitaran taman maupun di jalanan baik sampah plastik dan lainnya.

Masyarakat RT.29 telah membuat jadwal untuk gotong royong dua kali dalam sebulan, setelah kegiatan yang saya ikuti partisipasi anak-anak untuk mengikuti gotong royong sangat kurang, sehingga saya membuat tentang edukasi peduli lingkungan pada anak-anak. Dalam kegiatan ini, anak-anak sangat antusias dalam mengikuti hal tersebut dan juga pemahaman anak-anak

saangat baik tentang dampak membuang sampah sembarangan. Seperti dapat menyebabkan banjir, yang pernah terjadi di RT 29. Selain edukasi peduli lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, sampah plastik yang ada dapat dimanfaatkan seperti membuat hiasan dinding dengan sendok plastik.



Gambar 3. Pembuatan celengan dari botol bekas

Pentingnya penanaman dan pembentukan karakter baik dan positif bagi anak usia dini. Selayaknya dipraktikkan secara terpadu di lingkungan terdekat anak, baik itu di lingkungan rumah, lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Hal tersebut juga berlaku dalam penanaman perilaku sadar dan bijak terhadap sampah, yang idealnya dilakukan sejak dini, hingga akhirnya membentuk anak-anak yang sadar dan bijak terhadap sampah dan lingkungannya.



Gambar 4. Pengenalan dampak membuang sampah

## **B. Pendampingan Anak Melalui Pelaksanaan Program *One Student Save One Family* (OSSOF)**

Melakukan pendekatan dengan anak-anak yang adadi RT. 29, RW. 05 Kelurahan Sumber Jaya, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu merupakan langkah awal untuk mencari sebuah konflik yang terjadi. Kegiatan yang lakukan yaitu berkenalan, bercerita, bermain dan belajar bersama. Hal ini merupakan langkah untuk mengetahui permasalahan-permasalahan pada anak-anak tersebut. Setiap anak mempunyai masalahnya tersendiri. Salah satu anak yang menjadi sasaran utama yaitu Fika seorang siswa kelas 1 SD merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara ayahnya bekerja sebagai pedagang yang bekerja setiap hari di taman simpang kandis dan ibunya ikut berdagang dengan ayahnya. Permasalahan yang di temukan yaitu kurangnya perhatian orang tua sehingga anak malas untuk belajar dan selalu ikut orang tuanya ke tempat lapaknya sehingga kurangnya waktu anak dalam belajar. Meskipun fika merupakan anak terakhir dan masih ada abangnya yang mampu untuk mengajarnya, akan tetapi kedua abangnya tinggal di kampung halaman ayahnya bersama dengan kakek dan nenek mereka.

Hal pertama yang lakukan yaitu menanyakan tentang aktivitas disekolah dan menanyakan pelajaran. Setelah mengetahui pelajaran yang kurang dipahami kami mengajak untuk membuat jadwal belajar setiap malam. Kegiatan pertama yaitu belajar membaca karena memang permasalahan utama yaitu kurang bisa membaca. Selanjutnya dilanjutkan dengan belajar bahasa inggris, penjumlahan dan pengurangan. Setelah belajar berulang kali terlihat bahwa fika dapat mengikuti dan baik dan merupakan anak yang cerdas namun kurang dukungan. Akan tetapi dikarenakan rasa malu kerna sering diperolok-olokan dari temannya, membuat fika kurang fokus dalam belajar. Oleh hal tersebut, kami memberikan penguatan kepada fika untuk tidak memperdulikan omongan orang lain.

Selain kegiatan belajar bersama, juga selalu mengingatkan fika untuk selalu membawa buku baca ketika ikut dengan orang tuanya, sehingga terus melatih tingkat membacanya, namun hal ini susah untuk dia turuti karena ikut teman-temannya bermain-main.

Berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan permasalahan pada anak banyak ditemukan pada anak yang sedang duduk SMP. Kurangnya kontrol dari orang tua membuat banyak anak-anak yang masuk kedalam pergaulan yang tidak baik, bolos sekolah, mencuri, merokok dan banyak hal hal lainnya. Hal ini merupakan salah satu masalah yang seharusnya menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan kegiatan KKN OSSOF, namun dibekali dengan wawasan yang memadai untuk penanganan dan mengatasi atau menengahi peristiwa tersebut. Hal yang paling banyak ditemui yaitu kurangnya rasa sopan santun ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, dan juga kata-kata yang seharusnya belum pantas untuk disebutkan banyak terjadi. Hal tersebut terjadi karena pengaruh dari lingkungan lain seperti sekolah,

masyarakat dan juga dari gadget.



Gambar 5. Kegiatan belajar bersama

Berdasarkan gambar di atas, melakukan kegiatan belajar bersama dan tekun untuk terus melatih kemampuan membacanya. Belajar diusia dini sebelum menduduki di bangku sekolah juga diperlukan.

### KESIMPULAN

Dengan melakukann edukasi peduli lingkungan terhadap dini pada anak, maka akan membuat anak yang peduli dengan lingkungan dan sampah sekitarnya sehingga mampu menerapkan hidup dengan lingkungan bersih. Selain itu, dapat menarapkan 3R (*reduce*, *reuse* dan *recycle*) dengan menggunakan sampah yang masih dapat digunakan kembali, atau didaur ulang menjadi sesuatu yang bermanfaat. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di RT. 29, RW. 05 Kelurahan Sumber Jaya, kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu tidak ada permasalahan mengenai kekerasan anak hanya saja adanya pembiaran anak dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja sebagai nelayan dan pedagang menyebabkan kurangnya perhatian terhadap anak sehingga lebih banyak bermain, malas belajar bahkan malas sekolah. Pada saat pelaksanaan KKN saya melakukan pendampingan terhadap seorang anak yang bernama Fika dengan hasil anak mulai rajin belajar membaca.

### DAFTAR PUSTAKA

- Farkhan, M., Zamroni, M., Ardiansyah, G., & Hatta, M. (2019). Pembuatan Bak Sampah Untuk Peduli Lingkungan Di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32–37.
- Mulasari, S. A., & Sulistyawati. (2014). Keberadaan Tps Legal Dan Tps Ilegal Di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. *Kemas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 122–130
- Nilam Sari, P. (2017). Analisis Pengelolaan Sampah Padat Di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal*

- Kesehatan Masyarakat Andalas, 10(2).  
<https://doi.org/10.24893/jkma.v10i2.201>
- Modul Pelatihan Untuk Pelatih Mahasiswa KKN Temati OSSOF (*One Student Saves One Family*) Perlindungan Anak. (2018). Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI.
- P3KKN UNIB. (2021). Panduan Kuliah Kerja Nyata Periode 98 Tahun 2022. Bengkulu:Universitas Bengkulu.
- Puspitasari, D. E. (2009). Dampak pencemaran air terhadap kesehatan lingkungan dalam perspektif hukum lingkungan (Studi kasus sungai Code di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan dan Kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan Yogyakarta). *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 21(1), 23-34.
- Wibowo, I. (2009). Pola perilaku kebersihan: Studi psikologi lingkungan tentang penanggulangan sampah perkotaan. *Makara, Sosial Humaniora*, 13(1), 37-47.
- Yunik'ati, Y., Imam, R. M., Hariyadi, F., & Choirotin, I. (2019). Sadar Pilah Sampah Dengan Konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Di Desa Gedongarum, Kanor, Bojonegoro. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2).  
<https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.1122>.